

Manajemen Sumber Daya Manusia Masyarakat Timbang Lawan Dalam Mewujudkan Masyarakat Peduli Sosial

Toni Nasution¹, Nugraha², Bagus Irvan³, Ryan Maulana⁴, Khay⁵, Naiya⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

toninasution@uinsu.ac.id

*Correspondent Author: * Toni Nasution

DOI: 10.56832/pema.v4i3.554

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat (PEMA) di desa Timbang Lawan merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan PEMA untuk memberi pengalaman dan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa guna menggali potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan masyarakat. Pelaksanaan dilakukan sejak tanggal 14 Agustus 2024 hingga tanggal 21 Agustus 2024. Kegiatan ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu: kegiatan inti, kegiatan desa, dan kegiatan tambahan. Jurnal ini membahas kegiatan desa dan kegiatan tambahan. Metode pelaksanaan berupa survey. Kegiatan tambahan mahasiswa PEMA mendapat dukungan dari Kepala Desa setempat dan masyarakat desa Timbang Lawan dengan melibatkan masyarakat dari berbagai golongan. Kepala Desa beserta aparatnya melibatkan mahasiswa PEMA dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan desa seperti, sosialisasi kepada masyarakat, gotong royong, penyuluhan kepada masyarakat, revitalisasi sarana dan prasarana umum desa. Bentuk kegiatan lainnya yang melibatkan kaum remaja muda dan anak-anak sekolah setingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama seperti bergiat di Taman Pengajian untuk mendampingi dan mengajar mengaji, senam sehat dilakukan di lingkungan masyarakat, menjaga kebersihan lingkungan dengan kerja bakti, dan penataan kembali batas-batas dusun. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa Timbang Lawan khususnya yang bertujuan untuk menciptakan ketentraman, dan peningkatan ekonomi masyarakat desa Timbang Lawan.

Kata Kunci : Manajemen, Karakter, Peduli Sosial

ABSTRACT

PEMA in Timbang Lawan village is a form of community service activity. The purpose of PEMA is to provide experience and as a learning process for students to explore the potentials of villages that can be developed by the community. The implementation will be carried out from August 14, 2024 to August 21, 2024. This activity consists of 3 activities, namely: core activities, village activities, and additional activities. This journal discusses village activities and additional activities. The implementation method is in the form of a survey. Additional activities of PEMA students received support from the local Village Head and the people of Timbang Lawan village by involving people from various groups. The Village Head and his officials involved PEMA students in the implementation of village activities such as socialization to the community, mutual cooperation, counseling to the community, revitalization of public facilities and infrastructure village. Other forms of activities involving young adolescents and school children at the elementary and junior high school levels such as being active in the Recitation Park to accompany and teach recitation, healthy gymnastics carried out in the community, maintaining environmental cleanliness with community service, and rearranging the boundaries of hamlets. This activity is expected to provide benefits for the people of Timbang Lawan village, especially those that aim to create peace, and improve the economy of the people of Timbang Lawan village.

Keywords: Management, Character, Social Care

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakulikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja sama dengan Masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan

pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem social yang ada di tengah-tengah mereka. Pengabdian Masyarakat tersebut

diharapkan menjadi bahagian dari menjunjung tinggi tri dharma perguruan tinggi di lingkungan UIN SU Medan.

Kegiatan PEMA di desa Timbang Lawan Bahorok terdiri dari beberapa kegiatan: seperti kegiatan inti, kegiatan desa dan kegiatan masyarakat. Kegiatan inti menunjang tema utama dari PEMA untuk mewujudkan desa yang sejahtera. Tema kegiatan inti mahasiswa PEMA desa Timbang Lawan Bahorok adalah "Langkah Kecil Untuk Sejuta Manfaat Bagi Lingkungan Masyarakat Timbang Lawan Bersama Mahasiswa IPS".

Pada artikel ini peneliti mengkhususkan membahas peranan mahasiswa PEMA dalam melaksanakan kegiatan tambahan yang telah direncanakan. Mahasiswa PEMA membuat program kerja untuk membantu masyarakat di bidang Sosialisasi antar warga sekitar, Gotong Royong, dan revitalisasi sarana dan prasarana umum desa. Pengaduan Masyarakat (PEMA) Desa Timbang Lawan Bahorok tahun 2024 yang melaksanakan berbagai macam kegiatan tambahan seperti: terlibat langsung dalam kegiatan desa, kerja bakti, gotong royong, maghrib mengaji, membuat plang nama pembatas jalan, dan memeriahkan acara hari kemerdekaan 17 agustus di desa tersebut.

Tujuan dari Pelaksanaan PEMA di Desa Timbang Lawan adalah untuk dapat berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Mahasiswa PEMA diharapkan dapat menemukan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan rasa sosialisasi

mahasiswa terhadap masyarakat. Mahasiswa PEMA dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan menemukan solusinya.

Fokus pelaksanaan survey ini terkait dengan kegiatan perlombaan menyambut dan memeriahkan hari kemerdekaan. Adapun perlombaan yang diadakan oleh Mahasiswa PEMA adalah :

- a. Perlombaan Hafalan Surah Pendek.
- b. Perlombaan Adzan.
- c. Perlombaan Balap Karung.
- d. Perlombaan Paku dalam Botol.
- e. Perlombaan Busana Muslim.
- f. Perlombaan Makan Kerupuk.
- g. Perlombaan Cerdas Cermat.
- h. Perlombaan Guli Sendok.

Kebersamaan mahasiswa PEMA yang berbeda diharapkan dapat menciptakan atau meningkatkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan program kerja PEMA serta membina silaturahmi serta Kerjasama dengan pihak desa. Jiwa Kepemimpinan mahasiswa dapat tumbuh setelah mendapatkan pengalaman dalam menjalankan tugas seperti menjadi lebih percaya diri, berani tampil di depan banyak orang, memiliki keterampilan berkomunikasi yang lebih baik, mendapatkan pengalaman yang banyak, memberikan manfaat kepada warga. Pada akhir kegiatan PEMA UINSU diharapkan dapat menjalin kerja sama yang berkelanjutan antara Lembaga Pendidikan tinggi khususnya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan pihak pemerintah daerah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Timbang Lawan Bahorok Kabupaten Langkat. Kegiatan tersebut dirancang agar dapat

melibatkan Kepala Desa, Masyarakat di desa Timbang Lawan. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan Komunikasi dan tindak Lanjut Mou, Setelah penetapan tempat dan sasaran maka penyusunan rencana kegiatan pengabdian pun dilakukan dengan harapan adanya masukan dan Kerjasama yang baik dalam meningkatkan mutu dan kompetensi desa yang ada di desa Timbang Lawan.

Rancangan kegiatan di lokasi dimulai dengan kegiatan ceremonial dan sambutan kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kepada masyarakat yang ada di desa Timbang Lawan. Tidak hanya melakukan Sosialisasi, kegiatan tersebut juga di lanjutkan dengan kegiatan gotong royong membersihkan mushola serta melakukan revitalisasi sarana dan prasarana umum desa. Sehingga diharapkan dengan pengabdian ini bisa meningkatkan kualitas dan kompetensi terhadap masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat (PEMA) merupakan bentuk kegiatan kepada masyarakat yang dilakukan pada waktu dan daerah tertentu. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan solidaritas, pendidikan ditengah masyarakat dengan cara pelatihan, penyuluhan dan lain sebagainya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengabdian masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan dan pengembangan sosial. Melalui pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat mewujudkan remaja dan anak-anak

yang bisa bersosialisasi dengan baik.

Mahasiswa PEMA UINSU telah berhasil melaksanakan program kerja diantaranya: Sosialisasi

Kemasyarakatan, Berkunjung
Kepembuatan tahu dan gula aren milik
warga setempat, Berkunjung
Kemasyarakat Setempat, Mengikuti
Perwiritan Bapak Bapakdan Ibu Ibu,
Mengajar Maghrib Mengaji, Bakti Sosial,
Lomba Memperingati dan Meriahkan
Hari Kemerdekaan, Senam pagi dan
pembuatan plang pembatas jalan.
Melalui program kerja yang dirancang
mahasiswa dapat membantu dalam
pengembangan sosialisasi yang memiliki
potensi dan menerapkan ilmu yang
dipelajari.

Aparat Desa melibatkan
mahasiswa PEMA dalam pelaksanaan
gotong royong, pembenahan desa dan
sosialisasi kepada masyarakat.
Mahasiswa PEMA tiba di desa Timbang
Lawan dan diterima langsung oleh Bapak
Saipul Bahri. Mahasiswa disambut oleh
kepala desa dan aparat desa lainnya
dengan harapan mahasiswa dapat
bersosialisai dengan masyarakat sekitar
dan dapat menjalankan program-
program kerja dengan baik dan memberi
manfaat.

Kegiatan pengembangan
keagamaan yang dilakukan oleh
mahasiswa PEMA di Desa Timbang
Lawan Bahorok adalah dengan cara
menyelenggarakan kegiatan perlombaan
yang terdiri dari beberapa perlombaan.
Dalam rangka penyelenggaraan kegiatan
perlombaan keagamaan ini, mahasiswa
PEMA melakukan survei untuk
mengetahui potensi yang dimiliki anak-
anak ataupun remaja serta orang tua
yang ada di Desa Timbang Lawan.
Harapannya adalah melalui kegiatan ini
agar meningkatkan semangat anak-anak
ataupun remaja serta orang tua dalam

memperdalam potensi yang mereka miliki sehingga berguna di kehidupan mereka yang akan datang.

Program Pengabdian Masyarakat diharapkan tidak bersifat sementara atau hanya berlangsung pada masa Pengabdian Masyarakat saja, tetapi bersifat terus menerus agar dapat memberikan dampak yang positif bagi remaja maupun yang lainnya.

Banyaknya antusias warga nya dalam menyambut kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh mahasiswa PEMA berdampak kepada banyaknya peserta yang mendaftar di setiap cabang perlombaan, jumlah pendaftar di semua cabang perlombaan mencapai 263 peserta. Ini menunjukkan bahwa banyaknya potensi yang dimiliki anak-anak ataupun remaja yang ada di Desa Timbang Lawan.

Kunjungan ketempat Pembuatan Tempe dan Gula Aren

Pada tanggal 15 Agustus Mahasiswa PEMA melakukan kunjungan ke tempat pembuatan tempe dan gula aren. Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari lebih dalam mengenai teknik pembuatan kedua produk tersebut, yang merupakan bagian dari warisan kuliner dan ekonomi lokal.

Pada kunjungan pembuatan tempe, mahasiswa melihat langsung bagaimana proses fermentasi kedelai dilakukan. Mulai dari pemilihan kedelai yang berkualitas, cara membungkus, hingga tempat di simpannya tempe tersebut. Mahasiswa juga ikut berkontribusi dalam pembuatan tempe tersebut, dan pengrajin disini Pengrajin tempe di sini memanfaatkan

keterampilan tradisional untuk menghasilkan tempe yang kenyal dan lezat, yang menjadi bahan pangan sehari-hari yang kaya protein.

Dalam kunjungan pembuatan gula aren dimulai dengan Proses penyaringan, pemasakan, dan pemadatan gula aren dilakukan secara tradisional, menjaga cita rasa alami dan kualitas produk. Kami juga menyaksikan teknik pengemasan yang ramah lingkungan untuk menjaga keberlanjutan produksi gula aren. Kunjungan ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya melestarikan produksi pangan lokal.



Gambar 1. Proses Pembuatan Tempe dan Gula Aren

Sosialisasi Kewarga Setempat

Pada tanggal 16 Agustus melakukan kunjungan kepada masyarakat sebagai bagian dari kegiatan sosialisasi kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menjelaskan berbagai program yang dapat memberikan manfaat langsung bagi warga setempat, serta mendengarkan masukan dan aspirasi dari masyarakat. Kunjungan ini diwarnai dengan diskusi yang hangat antara tim kami dan warga setempat. Warga mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, serta harapan mereka terhadap program-program yang bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. kami mengucapkan terima kasih

kepada warga yang telah menyambut kami dengan antusias dan memberikan masukan yang sangat berharga. Kami berharap kegiatan sosialisasi ini dapat membangun hubungan yang lebih erat antara Mahasiswa PEMA dan masyarakat.



Gambar 2. Sosialisasi Kemasyarakatan Setempat

Magrib Mengaji

Kegiatan dimulai dengan sholat Maghrib berjamaah, yang dilanjutkan dengan sesi mengaji. Peserta yang terdiri dari warga setempat, terutama anak-anak, dipandu oleh mahasiswa PEMA. Kegiatan Maghrib Mengaji ini bertujuan untuk memperkuat pengetahuan agama bagi warga, sekaligus membangun kebiasaan positif di kalangan generasi muda. Acara ditandai dengan doa bersama untuk kebaikan dan keberkahan. Kami berharap kegiatan Maghrib Mengaji ini dapat terus dilaksanakan secara rutin, memberikan manfaat yang besar bagi warga, serta menjadi sarana yang menciptakan lingkungan yang harmonis.



Gambar 3. Magrib Mengaji

Pembuatan Plang sebagai Penyambutan Hari Kemerdekaan RI

Sebagai bagian dari perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Mahasiswa PEMA dan masyarakat sekitar menggelar kegiatan bakti sosial dengan tujuan memperindah dan memeriahkan suasana menyambut Hari Ulang Tahun Kemerdekaan. Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan adalah pembuatan palang-palang yang akan dipasang di sepanjang jalan sebagai simbol semangat perjuangan dan rasa cinta tanah air. Proses pembuatan palang ini dilakukan dengan penuh semangat dan kebersamaan, Meskipun sederhana, hasil akhir dari bakti sosial ini diharapkan dapat menyemarakkan suasana dan mengingatkan kita akan perjuangan panjang untuk meraih kemerdekaan yang kita nikmati hingga saat ini.



Gambar 4. Pembuatan Palang Menyambut Hari Kemerdekaan

Lomba Memperingati dan Meriahkan Hari Kemerdekaan

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79, berbagai lomba dan kegiatan seru digelar untuk memupuk rasa cinta tanah air serta mempererat kebersamaan antarwarga. Kegiatan ini diikuti dengan penuh antusias oleh seluruh lapisan masyarakat, dari anak-

anak hingga orang dewasa, yang berlomba untuk menunjukkan semangat juang yang tak pernah padam. Suasana penuh kegembiraan dan keceriaan terlihat jelas di sepanjang acara, di mana warga saling mendukung dan menyemangati satu sama lain. Semoga melalui lomba-lomba ini, kita tidak hanya merayakan kemerdekaan, tetapi juga memperkuat persatuan dan kesatuan, serta menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap tanah air tercinta, Indonesia.



Gambar 5. Kegiatan Lomba Memperingati dan Memeriahkan Hari Kemerdekaan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Timbang Lawan, Kabupaten Langkat mendapat respon positif dari masyarakat dan aparat setempat. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa PEMA didukung penuh oleh masyarakat sehingga kegiatan yang diadakan berjalan lancar. Bentuk kegiatan tambahan Pengabdian Masyarakat UIN SU adalah berperan aktif dalam kegiatan desa seperti ikut terlibat dalam kegiatan desa, kegiatan rutin pengajian dan gotong royong. Masyarakat dan anak-anak di Desa Timbang Lawan.

Dampak kuliah kerja nyata Pengabdian Masyarakat bagi anak-anak Timbang Lawan, terlihat bahwa mahasiswa PEMA dapat memberikan dampak positif atau negatif sesuai dengan beberapa hal yang dilakukan oleh para mahasiswa PEMA tersebut. Mulai dari cara bergaul kepada masyarakat, program-program yang

dilaksanakan, serta pengembangan keagamaan di Desa Timbang Lawan. Dampak positif yang ditimbulkan yaitu cara bergaul mereka baik kepada masyarakat, program kerja yang mendukung bagi pemberdayaan masyarakat, pengembangan keagamaan melalui kegiatan perwirid an serta pengajian dan sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, 2000. Penelitian Kependidikan, Prosedur Dan Strategi. Bandung: Angkasa.
- Syahputra, Andi, Rahmatsyah Putra, Heri, (2020). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, 1-20.
- Herlina Emilia, (2022) Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2 (3), 122-130.
- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Vol 6, no (2).
- LPPM Unpad, 2007. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 17 No. 11.
- ID Made Adi Baskara Joni, I Putu Hendika Permana (2017) Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Sistem Informasi Manajemen., Jl Tukad Pakerisan Lontar Komput. J. Ilm. Teknol. Inf 8 (2), 124, 2017
- Kondar Siahaan, (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada (LPPM) Universitas Jambi Fadli Iman Saputra, Jurnal Manajemen Sistem Informasi 5 (2), 248-260, 2020
- Edi Wahyu Wibowo, (2020). Analisis pendidikan karakter religius, peduli

sosial, dan peduli lingkungan terhadap kedisiplinan (Studi kasus mahasiswa administrasi perkantoran politeknik LP3I Jakarta) *Jurnal Lentera Bisnis* 9 (2), 31-38.

Suryati Eko Putro, Totok Mardianto, Rama Rama, Kiki Kiki, Andrew Andrew, Elisabeth Elisabeth (2022). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Dan Kepedulian Sosial Melalui Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Bakti Sosial “Penjualan Baju Bekas” SWARNA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2), 62-66.